

Global

Wall Street berakhir menguat tajam pada hari Jumat dan S&P 500 mencatatkan penutupan tertinggi sepanjang masa setelah pendapatan yang tinggi dan laporan ketenagakerjaan yang kuat di bulan Januari meningkatkan kepercayaan terhadap perekonomian AS, meskipun menurunkan kemungkinan bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga dalam waktu dekat. S&P 500 naik 52,35 poin, atau 1,07%, menjadi berakhir pada 4,958.04, sedangkan Nasdaq Composite naik 267,31 poin, atau 1,74%, menjadi 15,628.95. Dow Jones Industrial Average naik 133,86 poin, atau 0,35%, menjadi 38.653,70. Aktivitas sektor jasa Tiongkok dilaporkan meningkat selama 13 bulan berturut-turut di bulan Januari, menurut survei swasta yang dilakukan oleh Caixin, namun pertumbuhan tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan Desember. *Purchasing Manager Index* sektor jasa dirilis pada angka 52,7, turun dibandingkan dengan 52,9 pada bulan sebelumnya. Caixin menyebutkan bahwa lapangan kerja sedikit meningkat untuk bulan kedua berturut-turut, dan perusahaan-perusahaan secara umum optimis terhadap prospek aktivitas jasa dalam 12 bulan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada Jumat pekan lalu. IHSG ditutup naik 0,52% ke posisi 7.238,78. Penguatan pada hari terakhir perdagangan menjadikan IHSG secara mingguan ditutup terapresiasi sebesar 1,42%. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) Rp 1,46 triliun di pasar reguler sepanjang pekan. Sebesar Rp1,10 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp358,71 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Terpantau saham-saham yang menjadi incaran beli investor asing saat hari Jumat lalu adalah PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) sebesar Rp727,6 miliar, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) sebesar Rp422,0 miliar, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNNI) sebesar Rp368,6 miliar, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) sebesar Rp360,4 miliar, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) sebesar Rp233,9 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada Jumat dibuka pada 15.750 dan bertahan cukup lama di level support 15.725. Namun, tekanan jual membuat spot USD/IDR berlanjut turun. Pada sore hari, spot diperdagangkan hingga 15.645 dan ditutup sedikit lebih tinggi pada 15.655 – 15.665. Pagi hari ini USD/IDR dibuka di level 15.700 – 15.730 dengan rentang perdagangan di 15.690 – 15.750. *Yield* Obligasi Indonesia juga mengalami rally ke 6.519% paska penguatan Rupiah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade DEC	A\$10.959B	A\$11.764B	A\$10.0B
CN	Caixin Services PMI JAN	52.7	52.9	52.9
ID	Full Year GDP Growth 2023		5.31%	5.0%
EA	HCOB Services PMI Final JAN		48.8	48.4
GB	S&P Global Services PMI Final JAN		53.4	53.8
US	ISM Services PMI JAN		50.6	51.7

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	1-Feb	2-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.54	6.52	(0.32)
INA 10 YR (USD)	4.84	4.77	(1.49)
UST 10 YR	3.88	4.02	3.60

INDEXES	1-Feb	2-Feb	%
IHSG	7201.70	7238.79	0.52
LQ45	977.27	984.67	0.76
S&P 500	4906.19	4958.61	1.07
DOW JONES	38519.84	38654.4	0.35
NASDAQ	15361.64	15628.9	1.74
FTSE 100	7622.16	7615.54	(0.09)
HANG SENG	15566.21	15533.5	(0.21)
SHANGHAI	2770.74	2730.15	(1.46)
NIKKEI 225	36011.46	36158.0	0.41

FOREX	2-Feb	5-Feb	%
USD/IDR	15760	15760	0.00
EUR/IDR	17136	16989	(0.86)
GBP/IDR	20091	19870	(1.10)
AUD/IDR	10381	10255	(1.21)
NZD/IDR	9691	9566	(1.28)
SGD/IDR	11784	11720	(0.54)
CNY/IDR	2195	2190	(0.25)
JPY/IDR	107.64	106.19	(1.35)
EUR/USD	1.0873	1.0780	(0.86)
GBP/USD	1.2748	1.2608	(1.10)
AUD/USD	0.6587	0.6507	(1.21)
NZD/USD	0.6149	0.6070	(1.28)